

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Maratok adalah sebuah komposisi musik yang terbagi dalam 2 bagian. Komposisi musik *Maratok* berangkat dari *dendang ratok Suayan maik ka turun*, yang menginterpretasikan *isak* diwujudkan menjadi sebuah komposisi musik re-interpretasi tradisi. Dibawakan dengan format ensemble campuran serta bentuk musik *free form*.

B. SARAN

Semoga karya komposisi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi mahasiswa musik, khususnya minat komposisi musik. Semoga dapat menjadi referensi mengembangkan kesenian tradisi melalui karya musik yang kreatif, sehingga menjadi pembelajaran untuk kemajuan musik nusantara pada saat ini. Selain itu, perbanyak mengapresiasi baik dalam lingkungan akademik maupun luar akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Aluna. 2020. *“The New Sound of Sampelong Batu Putih”*. Skripsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Erizal & Efrinon. 1989. *Dendang Minangkabau. Dalam Suatu Tinjauan Dari Segi Tipenya*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.

Hugh M Miller. 2017. *Apresiasi Musik*. Editor Dr. Sunarto. Cetakan 1. Penerbit ThafaMedia. Yogyakarta.

Karl Edmund Prier SJ. 1994. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik

Liturgi. Leon Stein. 1962. *Structure and Style*. New York: Alfred Musik.

M. Kadir. 1990. *Dendang Darek. Dalam Salah Satu Jenis Dendang Minangkabau*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.

Pono Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Randy Fajaridho Azel. 2018. *“Suayan Balenggek”*. Skripsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Vincent Persichetti. 1961. *Twentieth Century Harmony*. WW Norton & Perusahaan: New York.

Waridi. 2008. *Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*. Universitas Michigan: Etnoteater Publisher.

Sumber internet

<https://youtu.be/xFMwoiZisGM> diakses oleh Raissa Danuka pada tanggal 1 Maret 2022